

(6)

ALLAH PASTI MENGGANTI WAKAF KITA

Dr. Hendri Tanjung, Ph.D

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ
مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا
تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jama'ah Jum'at yang dimulihkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semua orang ingin panjang umur dalam hidupnya. Bahkan jujur kita akui, setelah selesai sholat kita berdoa agar panjang umur. Namun, pertanyaannya adalah, apakah mungkin umur kita sampai 200 tahun? Apakah mungkin umur kita sampai 1000 tahun? Tidak mungkin. Karena Allah sudah berfirman dalam Al Qur'an surat Ar Rahman ayat 26: *Kullu man alaiha Fana*, yang artinya semua yang bernyawa pasti fana. *Fana* itu rusak, hancur atau binasa. Berapa umur manusia? Rasulullah mengatakan pada umumnya, umur manusia antara 60 hingga 70 tahun. Lalu, bagaimana caranya agar kita panjang umur?

Tentunya umur yang bisa kita panjangkan bukan umur biologis, tetapi umur amal kita yang khotib istilahkan umur ideologis. Kita tak mungkin memperpanjang umur biologis kita. Bagaimana memperpanjang umur ideologis kita? Caranya adalah dengan

bersedekah. Bahkan orang yang meninggal dunia, menyesal kenapa tidak bersedekah ketika hidupnya. Jadi dia ingin hidupnya dipanjangkan agar bisa bersedekah. Lihat surat al munafiqun ayat 10.

Pertanyaan berikutnya, sedekah apa yang paling utama? Jawabannya adalah sedekah jariyah, yaitu sedekah yang manfaatnya terus mengalir. Orang yang bersedekah, sedikit tidaknya selalu diingat oleh orang yang menerima sedekah walaupun dia sudah meninggal. Itulah panjang umur.

Jama'ah sekalian yang berbahagia, kalau kita bicara sedekah, apakah syarat sedekah harus kaya? Ternyata tidak! Mitos itu patah dengan kisah nyata seorang pembantu rumah tangga di Surabaya. Sang pembantu rumah tangga itu menginfakkan Rp 50.000,- dari Rp 600.000 gajinya setiap bulan. Infaq itu rutin dibayarkan kepada suatu lembaga zakat di Surabaya. Dalam pertemuan tahunan lembaga zakat tersebut, ketua BAZNAS hadir dan ingin berdialog dengan sang pembantu rumah tangga.

Dari hasil dialog, diketahui ternyata sang pembantu memiliki 5 orang anak, yang semuanya kuliah di universitas besar di negeri ini. Sang ketua BAZNAS heran, darimana biayanya. Ternyata, diketahui kemudian bahwa anak-anak sang pembantu tadi, dari kecil sampai besar, tidak pernah membayar uang sekolah. Dari SD sampai perguruan tinggi, semuanya mendapat beasiswa. Subhanallahu! Inilah yang dijelaskan Al Qur'an surat Saba ayat 39:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ
فَهُوَ يَخْلِفُهُ ۗ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya:

Katakanlah, sungguh Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki diantara hamba hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya, dan Dialah pemberi rezeki yang baik.

Ujung ayat diatas sangat menarik, karena Allah pasti mengganti apa saja yang kita infakkan. Pertanyaannya, apakah gantinya itu harus rupiah? Ternyata tidak! Gantinya, bisa jadi anak-anak yang cerdas. Gantinya bisa jadi hati yang tenang dalam menjalani kehidupan. Gantinya bisa jadi, setiap ada masalah, Allah berikan jalan keluar. Gantinya, keluarga yang sakinah, mawaddah warohmah. Gantinya, teman teman yang soleh dan solehah. Gantinya, lingkungan yang baik. Gantinya, umur yang panjang secara ideologis.

Apakah tidak ada ganti rupiah? Ada! Allah berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِي يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada serratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.

Jama'ah sekalian, Ayat Al Baqarah ayat 261 menyatakan bahwa Allah akan mengganti 700 kali lipat dari apa yang kita infakkan. Orang beriman sangat percaya dengan ayat Al-qur'an ini. Karena percaya kepada Al-qur'an merupakan salah satu rukun Iman. Oleh karena itu, dari mimbar ini, khotib mengajak pribadi dan juga *jama'ah* sekalian Marilah kita bersedekah untuk memperpanjang umur kita, sebelum kematian datang menjemput kita.

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ
الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ